

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 138/60**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 21 April 2017
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB
Tempat : Ruang Studio Perancangan Gedung Prof. Sidharta, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro – Semarang

Dilaksanakan oleh :

Nama : Oktavian Yudo Anggoro
NIM : 21020113120039
Judul : Hotel Resort di Kawasan Posong, Temanggung

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T.
Dosen Pembimbing II : Ir. Agung Dwiyanto, MSA.
Dosen Penguji I : Dr. Ir. Edi Purwanto, M.T.
Dosen Penguji II : Ir. Satrio Nugroho, M.Si.

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Hotel Resort di Kawasan Posong, Temanggung ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh Ibu Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T., Bapak Ir. Agung Dwiyanto, MSA., Dr. Ir. Edi Purwanto, M.T., Ir. Satrio Nugroho, M.Si. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Tinjauan Hotel Resort
- b. Tinjauan Lokasi Perancangan Hotel Resort
- c. Analisa Kebutuhan Ruang
- d. Program Ruang

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari bapak Dr. Ir. Edi Purwanto, M.T. (Penguji I)

- **Pertanyaan**

- 1) Kenapa klasifikasi hotel bintang yang dipilih adalah hotel bintang tiga?
- 2) Bagaimana kondisi rata-rata *occupancy* di lokasi perancangan?

- **Jawaban**

- 1) Hotel bintang tiga dipilih berdasarkan pada pendekatan perhitungan jumlah kamar yang dibutuhkan, hasil dari perhitungan tersebut masuk dalam klasifikasi hotel bintang tiga.
- 2) Tingkat penghunian kamar atau *room occupancy rate* di kabupaten temanggung relatif berada dikisaran 1,28 tiap tahun.

- **Saran**

Jumlah tingkat penghunian kamar atau *room occupancy rate* di Kabupaten Temanggung dengan angka 1,28 tergolong rendah untuk dijadikan acuan perhitungan. Perlu diteliti ulang pada RPJMD (Rencana Pembangunan Menengah Desa) di lokasi perancangan.

2. Dari bapak Ir. Satrio Nugroho, M.Si. (Penguji II)

- **Pertanyaan**

- 1) Apakah jauh jarak lokasi perancangan hotel dengan akses jalan utama semarang-wonosobo?
- 2) Apakah diperlukan sebuah hotel sebagai penunjang aktivitas di kawasan wisata posong?

- **Jawaban**

- 1) Untuk jarak lokasi perancangan hotel dengan akses jalan utama tergolong jauh karena berada di kaki Gunung Sindoro.
- 2) Hotel diperlukan karena daya tarik wisata posong yang utama terjadi pada pagi hari yaitu menikmati matahari terbit, sehingga wisatawan yang datang diharapkan dapat menginap pada malam sebelumnya untuk menikmati matahari terbit dipagi esok harinya.

- **Saran**

Dengan lokasi yang tergolong jauh dan membuat masyarakat datang untuk mengunjungi hotel yang akan dirancang perlu desain yang menarik dan bagus secara visual seperti hotel-hotel yang tergolong pada jenis butik hotel.

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 7 Juli 2017

Peserta Sidang,



Oktavian Yudo Anggoro
21020113120039

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T.
NIP. 196704041998022001

Pembimbing II



Ir. Agung Dwiyanto, MSA.
NIP. 196201101989021001

Penguji I



Dr. Ir. Edi Purwanto, M.T.
NIP. 196312311990031022

Penguji II



Ir. Satrio Nugroho, M.Si.
NIP. 196203271988031004